

**PERWUJUDAN SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK MELINDUNGI HAK
SISWA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL DI
LINGKUNGAN SMKN 1 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**FIRSTY SAHDA NABILA SAPUTRA
NPM (1910013311001)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

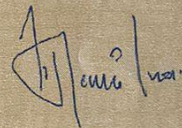
PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **Firsty Sahda Nabila Saputra**
NPM : **1910013311001**
Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Judul : **Perwujudan Sekolah Ramah Anak untuk Melindungi Hak Siswa Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan SMKN 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

Padang, 16 Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Pebriyenni, M.Si.

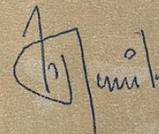
Mengetahui,

Dekan FKIP,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,



Dra. Pebriyenni, M.Si.

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

Nama Mahasiswa : **Firsty Sahda Nabila Saputra**

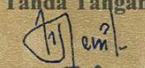

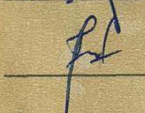
NPM : **1910013311001**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul : **Perwujudan Sekolah Ramah Anak untuk Melindungi Hak Siswa Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan SMKN 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu**

Tim Penguji :

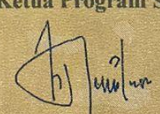
No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dra. Pebriyenni, M.Si.	(Ketua Penguji)	
2.	Dr. Muslim, S.H., M.Pd	(Anggota Penguji 1)	
3.	Darwianis, S.Sos, M.H	(Anggota Penguji 2)	

Lulus Ujian Tanggal: 16 Agustus 2023

Mengetahui,


Dekan FKIP,

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi,

Dra. Pebriyenni, M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Firsty Sahda Nabila Saputra**
Npm : 1910013311001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya Skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya peroleh dari hasil karya tulisan orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika pembuatan Skripsi, baik dalam penulisan skripsi secara keseluruhan maupun ternyata terbukti dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak lain manapun.

Padang, 16 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Firsty Sahda Nabila Saputra
1910013311001

**PERWUJUDAN SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK MELINDUNGI HAK
SISWA SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PELECEHAN SEKSUAL DI
LINGKUNGAN SMKN 1 RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

Firsty Sahda Nabila Saputra¹, Pebriyenni¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : sahdanabila15@gaill.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan program Sekolah Ramah Anak serta ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkannya sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah. Jenis penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa, guru, kepala sekolah, dan Pembina osis. Jumlah populasi siswa kelas XI yaitu 352 siswa dengan responden berjumlah 103 siswa. Instrumen penelitian ini adalah pedoman observasi, kuesioner dan pedoman wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yakni bahwa pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Rambah sudah mengikuti pelatihan Sekolah Ramah Anak, terdapat 7 orang guru dan staff yang mengikuti pelatihan tersebut. Selain itu ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah sudah cukup memadai meskipun masih ada aspek yang harus dipenuhi dalam mewujudkan sekolah ramah anak pada SMKN 1 Rambah. Kesimpulan penelitian ini adalah Pendidik dan tenaga kependidikan di SMKN 1 Rambah telah siap untuk menjadi bagian dari sekolah ramah anak yang bebas dari kekerasan serta pelecehan seksual dan telah berupaya untuk memenuhi persyaratan sebagai sekolah ramah anak. Namun, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki.

Kata Kunci: Sekolah Ramah Anak , Hak Siswa, Pelecehan seksual

ESTABLISHMENT OF CHILD-FRIENDLY SCHOOLS TO PROTECT STUDENT RIGHTS TO PREVENT SEXUAL HARASSMENT IN THE ENVIRONMENT OF SMKN 1 RAMBAH ROKAN HULU DISTRICT

Firsty Sahda Nabila Saputra¹, Pebriyenni¹

¹Pancasila and Citizenship Education Study Program

Department of Social Sciences Education

Faculty of Teacher Training and Education

Bung Hatta University

Email : sahdanabila15@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the readiness of educators and education staff to implement the Child Friendly School program as well as the availability of facilities and infrastructure to make it happen as an effort to prevent sexual harassment at SMKN 1 Rambah. This type of research is a qualitative descriptive approach. The research subjects in this study were students, teachers, school principals, and student council advisers. The total population of class XI students is 352 students with 103 students as respondents. The research instruments were observation guidelines, questionnaires and interview guidelines. The analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are that educators and education staff at SMKN 1 Rambah have attended Child Friendly School training, there are 7 teachers and staff who have attended the training. In addition, the availability of facilities and infrastructure to create a Child-Friendly School as an effort to prevent sexual harassment at SMKN 1 Rambah is sufficient, although there are still aspects that must be met in realizing a child-friendly school at SMKN 1 Rambah. The conclusion of this study is that educators and education staff at SMKN 1 Rambah are ready to become part of a child-friendly school that is free from violence and sexual harassment and have tried to fulfill the requirements as a child-friendly school. However, there are still some aspects that need improvement

Keywords: Child Friendly Schools, Student Rights, Sexual Harassment

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin.

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Perwujudan Sekolah Ramah Anak untuk Melindungi Hak Siswa Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan SMKN 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia dari alam yang gelap dan tidak beradab pada alam yang terang benderang serta berpendidikan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Pebriyenni, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ketua Program Studi PPKn Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.

3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan Ibu dosen program studi PPKn Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.
5. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Idris Lika, S.Si.,M.MPd. Selaku kepala sekolah di SMKN 1 Rambah
7. Ibu Hidayati, M.Pd selaku wakil kepala sekolah kesiswaan
8. Bapak Qurniadi, S.Pd selaku guru pembina osis
9. Ibu Gusmitawati, SPd. Selaku guru bimbingan konseling
10. Terkhusus orang tua tercinta Papa Rudi Saputra, ST (alm) dan Mama tercinta Nur Dhiany Dewi Utami, ST yang telah menemani serta memberikan support terbaik serta juga keluarga besar Cefam, Neneknda Tengku Syarifah Hasmiwati dan keluarga, Ibu Rinawati dan keluarga, Ibu Mira dan keluarga, ibu Widya Sari dan keluarga Ibu Fitriasari dan keluarga
11. Ridwan Saputra dan Rizky Saputra selaku adik-adik yang selalu menghibur
12. Serta teman-teman yang telah memberi support serta doa
13. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan. Serta menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah Swt. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Padang, 13 Agustus 2023

Penulis

Firsty Sahda Nabila Saputra

DAFTAR ISI

PENGESAHAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan penelitian	6
F. Manfaat penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan Umum Tentang Program Sekolah Ramah Anak	8
2. Tinjauan Umum Tentang Pelecehan Seksual	10
3. Tinjauan Umum Tentang Siswa.....	14
4. Tinjauan Umum tentang Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual di Sekolah	15
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Subjek Penelitian	20
C. Pelaksanaan Penelitian	21
D. Instrumen Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisis Data.....	23

1. Reduksi Data.....	23
2. Penyajian Data	24
3. Penarikan Kesimpulan.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Penelitian.....	25
1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	25
2. Kesiapan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Untuk Melaksanakan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Di SMKN 1 Rambah	27
3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak guna melindungi hak siswa sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah	55
B. Pembahasan	67
1. Kesiapan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Untuk Melaksanakan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual Di SMKN 1 Rambah	67
2. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak guna melindungi hak siswa sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah	74
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
1. Rombongan Belajar.....	25
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan status.....	26
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
4. Rombongan Belajar.....	55
5. Dokumentasi Sarana dan Prasarana	56
6. Persyaratan kenyamanan melalui penataan ruangan kelas yang nyaman bagi peserta didik	59
7. Persyaratan Keamanan	61
8. Observasi Peralatan dan obat obatan di Ruang UKS berfungsi dengan baik dan terpantau.....	62
9. Keberadaan ruang konseling yang memperhatikan kerahasiaan	63
10. Keberadaan ruang bermain ramah anak	64
11. Keberadaan ruang perpustakaan yang nyaman serta memiliki buku sumber/informasi yang memenuhi kaidah informasi	64
12. Fasilitas dan makanan di kantin yang terpantau dengan baik	65
13. Keberadaan mekanisme pengaduan	66

DAFTAR BAGAN

Bagan:	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :	Halaman
1. lembar observasi	87
2. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah	88
3. Transkrip Wawancara Guru BK	91
4. Transkrip Wawancara Guru Pembina OSIS	93
5. Transkrip Wawancara Siswa 1	94
6. Transkrip Wawancara Siswa 2	95
7. Transkrip Wawancara Siswa 3	96
8. Transkrip Wawancara Kepala Satpam	97
9. Dokumentasi	98
10. Tabulasi	102
11. Permohonan Izin Penelitian	104
12. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	105
13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	106

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan kelompok yang rentan terhadap kekerasan baik itu berupa kekerasan fisik maupun kekerasan emosional. Hal ini dikarenakan anak merupakan sebagai sosok yang lemah atau tidak berdaya serta memiliki tingkat emosional yang belum stabil sehingga memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap orang dewasa (Fathan & Widiyansyah, 2022:13-19). Ini menjadi salah satu penyebab mengapa anak menjadi target pelecehan seksual dikarenakan fisiknya yang masih lemah dan rentan mendapat perlakuan tidak baik. Kehidupan anak seharusnya dipenuhi dengan kebahagiaan yang diperoleh dari lingkungan sosial dan keluarganya, namun saat ini, anak-anak seringkali menghadapi rasa takut akibat tindakan pelecehan seksual yang terjadi di tangan orang-orang terdekat mereka. (Zahirah, 2019:78.)

Fenomena yang terjadi saat ini dapat dilihat dari berita Suara Riau.id dan Riau.id. Pada akhir tahun 2022 ditemukan kasus pelecehan seksual di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Ini terjadi pada saat siswa dan siswi sedang bepergian studi tour. Korban pelecehan tersebut siswi kelas tiga di salah satu MTs di Kabupaten Siak. Kejadian pelecehan bermula pada saat Siswa MTs melakukan studi tour ke Bukittinggi, Sumatera Barat. Oknum pelecehan seksual tersebut menjadi tour guide sekaligus pemilik bus yang di sewa oleh pihak sekolah. Saat itu pihak sekolah menyewa bus milik oknum tersebut sebanyak dua unit. Pada malam harinya sekitar pukul 23:00 saat sedang berada di dalam bus, saat itu pelaku melakukan aksinya. Dimulai dengan duduk di sela-sela bangku yang hanya

muat 2 orang dan setelahnya pelaku melakukan pelecehan terhadap korban dengan menyentuh area sensitif korban. Pada saat itu korban sempat melawan dengan menepis tangan pelaku, bahkan pelaku mengambil handphone milik korban dan menutup mulut korban. Dan setelah kejadian tersebut korban mengalami trauma. Dan kini kasusnya sudah berada di tahap pelimpahan tahap II ke Kejaksaan Negeri Siak untuk dituntaskan.

Fenomena kedua terjadi di SMAN 4 Mandau, Riau. Mengutip dari suaralira.com dan monitorriau.com ditemukan kasus pelecehan seksual yang terjadi di sekolah dengan melibatkan beberapa siswi. Pelaku merupakan kepala sekolah di SMA 4 Mandau. Di ketahui bahwa pelaku melakukan aksinya dengan mengajak siswi tersebut berfoto dengan merangkul dan ada juga siswi yang diajak masuk ke ruangan pribadi milik pelaku. Atas perilaku oknum tersebut Tim Reaksi Cepat Perlindungan Perempuan dan Anak (TRC PPA) Provinsi Riau melaporkan kejadian tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan Pelaku di nonaktifkan dari jabatannya atas perlakuan pelecehan seksual yang dilakukan. Dari dua fenomena diatas seharusnya sekolah berperan untuk melindungi hak-hak siswa dan menjamin keamanan serta kenyamanan siswa pada saat melakukan kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah baik di area sekolah maupun di luar area sekolah.

Sebenarnya, masalah pelecehan seksual dapat terjadi di lingkungan pembelajaran. Pelecehan seksual merujuk pada tindakan seksual atau perilaku seksual yang tidak diinginkan. Tindakan pelecehan seksual adalah tindakan yang tidak dapat diterima dan merupakan pelanggaran terhadap hak asasi manusia.

Anak-anak juga memiliki hak-hak yang perlu dilindungi dan dihormati. Banyaknya kasus pelecehan seksual pada anak di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa semakin sulit ditemui tempat yang aman dan nyaman bagi anak untuk menimba ilmu. Salah satu penyebab seseorang melakukan pelecehan seksual adalah karena terpengaruh atas seringnya menonton gambar atau video porno, menurut Setyadi 2018. (Fathan & Widiansyah, 2022:13-19).

Sekolah yang ramah dengan anak adalah bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal yang memiliki kemampuan untuk memastikan pemenuhan hak dan perlindungan yang khusus untuk anak-anak, termasuk sistem pengaduan untuk menangani kasus di dalam lingkungan pendidikan. Sederhananya, sekolah Ramah Anak adalah lembaga pendidikan yang dengan fokusnya memberikan seluruh hak anak secara menyeluruh, termasuk pengaturan dan manajemen kelas dan sekolah. (Nuraeni et al., 2019:20-27).

Konsep Sekolah Ramah Anak adalah suatu inisiatif yang bertujuan menciptakan lingkungan yang Bersih, Indah, Aman, Sehat, Inklusif, dan Nyaman. Program ini bertujuan untuk memastikan pemenuhan hak anak dan melindungi mereka selama sepertiga dari waktu mereka yang dihabiskan di lembaga pendidikan (yakni 8 jam sehari). Prinsip-prinsip dasar Sekolah Ramah Anak didasarkan pada hak-hak anak, termasuk: 1) Kepentingan terbaik anak, 2) Tanpa diskriminasi, 3) Partisipasi anak, 4) Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan, serta 5) Manajemen yang baik. Penting juga untuk mencapai desain sekolah yang memenuhi standar untuk menjalankan konsep Sekolah Ramah Anak dengan efektif. (Tresiana et al., 2018:47-55)

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Mei 2023 dengan bapak Qurniadi selaku guru yang membina OSIS dan Kesiswaan di SMKN 1 Rambah, peneliti mendapatkan informasi bahwa SMKN 1 Rambah menerapkan program Sekolah Ramah Anak dari tahun 2017. Pelaksanaan dan implementasi Sekolah Ramah Anak di SMKN 1 Rambah kurang berjalan dengan baik dikarenakan tim khusus yang di bentuk untuk menjalankan Program Sekolah Ramah Anak kurang terlatih dan tidak mendapatkan pelatihan khusus terkait program Sekolah Ramah Anak.

Informasi ini diperkuat dari guru SMKN 1 Rambah tetap menerapkan Sekolah Ramah Anak untuk melindungi hak siswa di sekolah. Selanjutnya di SMKN 1 Rambah juga belum ada pelatihan khusus untuk pendidik dan tenaga kependidikan terkait Sekolah Ramah Anak dan konvensi hak anak, namun pernah ada sosialisasi tentang Sekolah Ramah Anak dan Hak anak. Kemudian di SMKN 1 Rambah hanya terdapat CCTV di beberapa titik dan juga CCTV tersebut hanya beberapa yang berfungsi, CCTV di lingkungan sekolah sangat di perlukan terutama di area yang rawan terjadi tindakan yang tidak diinginkan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua Osis di lingkungan sekolah terkait kegiatan sekolah seperti kegiatan ekstrakurikuler ada yang dilaksanakan sepulang sekolah, sementara jam pulang sekolah siswa pukul 4 sore.

Dari penjelasan fenomena di atas dapat dilihat bahwa kurangnya upaya pencegahan pelecehan seksual terhadap siswi SMKN 1 Rambah melalui Program Sekolah Ramah Anak. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perwujudan Sekolah Ramah Anak Untuk Melindungi Hak Siswa**

Sebagai Upaya Pencegahan Pelecehan Seksual di Lingkungan SMKN 1 Rambah Kabupaten Rokan Hulu”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka hal yang dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Belum maksimalnya implemementasi program Sekolah Ramah Anak di SMKN 1 Rambah
2. Belum terlaksananya pelatihan khusus untuk pendidik dan tenaga kependidikan tentang Sekolah Ramah Anak dan konvensi hak anak di SMKN 1 Rambah
3. Belum maksimalnya pelaksanaan proses pembelajaran ramah anak di SMKN 1 Rambah
4. Belum tercukupinya ketersediaan sarana dan prasarana Sekolah Ramah Anak di SMKN 1 Rambah
5. Kurangnya partisipasi anak dalam menjalankan program Sekolah Ramah Anak
6. Kurangnya partisipasi orang tua dalam menjalankan program Sekolah Ramah Anak

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dibatasi agar masalah terarah sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan rendah untuk menjalankan program Sekolah Ramah Anak
2. Sarana dan prasarana tidak tersedia untuk menjalankan program Sekolah Ramah Anak

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan Batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan:

1. Bagaimana kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan program Sekolah Ramah Anak sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak guna melindungi hak siswa sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan program Sekolah Ramah Anak sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah
2. Untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak guna melindungi hak siswa sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di SMKN 1 Rambah

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut diharapkan penelitian ini berhasil memiliki menfaaat antara lain:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini akan memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang perwujudan program sekolah ramah anak untuk melindungi hak siswa sebagai upaya pencegahan pelecehan seksual di lingkungan SMKN 1 Rambah.

2. Manfaat praktis:

Penelitian ini akan memberikan rekomendasi yang dapat digunakan sekolah dalam meningkatkan perwujudan program sekolah ramah anak dan melindungi hak siswa dari pelecehan seksual.

3. Manfaat akademik:

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam meningkatkan kesadaran tentang perlindungan anak dari pelecehan seksual di lingkungan universitas.

4. Manfaat bagi peneliti :

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pemahaman yang lebih dalam tentang perwujudan sekolah ramah anak dan perlindungan hak siswa dari pelecehan seksual.